

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dan pembahasan yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya kegiatan Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) di Desa Genting melalui beberapa tahapan, yaitu: sosialisasi program, penyampaian informasi, pengajuan proposal, sosialisasi kegiatan, penyatuan pendapat, ajakan persuasi, serta pemantapan keputusan yang berlangsung secara implisit.
2. Bentuk partisipasi petani dalam kegiatan SPT ini adalah: penyerahan lahan, pengawasan dan perlakuan tumpang sari, pemupukan tambahan, serta keterlibatan menjadi kelompok pemelihara tanaman. Sedangkan tipe partisipasi petani dilihat dari 8 (delapan) aspek keterlibatannya, tergolong menjadi tipe: partisipasi bebas, langsung, sebagian tahap, terorganisasi, intensif, terbatas, dan inefektif serta merupakan tipe partisipasi pembangunan daerah yang keanggotaannya terdiri dari komunitas lokal
3. Faktor internal yang berhubungan secara nyata dengan partisipasi petani antara lain adalah: usia, *gender*, dan lamanya tinggal. Sedangkan faktor eksternal yang berhubungan secara nyata dengan partisipasi adalah gaya kepemimpinan kepala desa.

### 5.2 Saran

Baik ditinjau dari kelemahan maupun kelebihan hasil penelitian, peneliti kemudian memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa beberapa tipe partisipasi yang diperoleh belum sesuai harapan. Maka dari itu, demi mencapai tingkat efektifitas yang diharapkan, pihak yayasan perlu mempertimbangkan untuk melibatkan lebih jauh para anggota SPT ke dalam tahap perencanaan serta pelaksanaan kegiatan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap tipe partisipasi petani dari kegiatan yang berbeda pola pemberdayaannya dengan pola *bottom up*. Dengan demikian dapat dijadikan pembanding dengan penelitian ini, untuk melihat pola mana yang lebih efektif untuk digunakan.